

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Jagung (*Zea mays L*) merupakan komoditas utama tanaman pangan kedua setelah beras yang mengandung karbohidrat. (Agustian & Hartoyo, 2012). Jagung biasanya digunakan sebagai pakan ternak, sumber pangan, dan kebutuhan benih. (Syamsia dkk, 2019). Jagung menjadi salah satu komoditas pertanian yang sangat penting dan saling terkait dengan industri besar. Selain untuk konsumsi, untuk sayuran, buah jagung juga bisa diolah menjadi aneka makanan. Selain itu pipilan keringnya dimanfaatkan untuk pakan ternak (Anggraeni, 2015). Kebutuhan Jagung akan terus bertambah seiring berjalannya waktu dan permintaan konsumen. Berdasarkan hal tersebut kebutuhan benih jagung akan juga terus meningkat. Maka dari itu, dibutuhkan benih jagung hibrida unggul untuk memenuhi kebutuhan konsumen jagung tersebut. Kemudian faktor dari penentu mutu benih salah satunya adalah teknik budidaya, panen dan penanganan pasca panen yang baik dan benar.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan khususnya komoditi jagung yaitu PT. Soebandi Raja Agriculture beralamat di Blk. Anggrek I No.8, Tunggulwulung, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur dan area produksi salah satunya berada di wilayah Pasuruan serta processing berada di wilayah Blitar. PT. Soebandi Raja Agriculture menerapkan sistem pertanian organik mulai dari budidaya hingga panen. PT. Soebandi Raja Agriculture memiliki kesesuaian sistem dengan yang diajarkan di bangku kuliah yaitu teknik budidaya pertanian organik.

PT. Soebandi Raja Agriculture menerapkan pertanian secara organik karena harga pupuk kimia yang mahal dan lahan budidayanya yang dekat sumber air, sehingga air belum tercemar oleh bahan kimia. Kualitas udaranya bagus dan bebas dari pestisida kimia, karena lahannya yang berjauhan dari lahan jagung yang bukan organik. Sehingga kuantitas jagung yang dibudidaya secara organik melimpah karena terdapat 40 hektar lahan organik, dan secara kualitas terjaga.

Pada proses budidaya benih jagung di PT. Soebandi Raja Agriculture menggunakan Pupuk Organik Cair urine kambing sebagai pemenuhan nutrisi tanaman jagung. POC urine kambing dapat membantu pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman jagung. Sehingga dengan menggunakan POC urine kambing tersebut nutrisi yang dibutuhkan oleh jagung organik terpenuhi tanpa menggunakan pupuk kimia. POC urine kambing juga sebagai alternatif pengganti pupuk kimia dikarenakan harga pupuk kimia yang mahal. Dalam hal ini akan di bahas mengenai teknik budidaya menggunakan POC urine kambing pada bab khusus dalam laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Salah satu kegiatan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan mahasiswa dilakukan melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di industri benih yaitu di PT. Soebandi Raja Agriculture Malang. Dalam kegiatan PKL, mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan teknis budidaya, panen, pengolahan pasca panen dan pengujian mutu benih jagung sesuai dengan standart kerja yang ditetapkan oleh perusahaan. Disamping itu mahasiswa juga melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan staff/karyawan perusahaan terkait dengan pengetahuan yang mendasari pelaksanaan kegiatan teknis budidaya, panen, pengolahan pasca panen dan pengujian mutu benih jagung, serta mengikuti ketentuan-ketentuan lain perusahaan seperti jam kerja dan aturan perusahaan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Mahasiswa diharapkan mampu memahami proses produksi benih yang benar sesuai standarisasi pembenihan yang berlaku.
- b. Mahasiswa dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan teknik budidaya mulai dari tahap persiapan hingga tahap pasca panen yang menunjang keberhasilan pencapaian produksi pembenihan secara optimal.
- c. Mahasiswa mampu menganalisa kendala terkait dengan teknik budidaya mulai dari teknik persiapan hingga pasca panen disertai pemberian solusi dari permasalahan tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang Pupuk Organik Cair (POC) Urine Kambing yang digunakan sebagai pengganti pupuk kimia di PT. Soebandi Raja Agriculture.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam pembuatan dan pengaplikasian Pupuk Organik Cair (POC) urine kambing yang digunakan di PT. Soebandi Raja Agriculture.
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam menganalisa analisa usaha tani di PT. Soebandi Raja Agriculture.

1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan tentang Pupuk Organik Cair (POC) Urine Kambing yang digunakan sebagai pengganti pupuk kimia di PT. Soebandi Raja Agriculture.
- b. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam pembuatan dan pengaplikasian Pupuk Organik Cair (POC) urine kambing yang digunakan di PT. Soebandi Raja Agriculture.
- c. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam menganalisa analisa usaha tani di PT. Soebandi Raja Agriculture.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan PKL dilaksanakan di PT. Soebandi Raja Agriculture pada 19 Februari 2024 hingga 19 Juni 2024. Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Desa Cuban Joyo, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Jam aktif bekerja dalam sehari 8 jam setiap hari Senin s/d sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan penulis dalam melakukan PKL di PT. Soebandi Raja Agriculture adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di PT. Soebandi Raja Agriculture dengan didampingi oleh pegawai yang bertanggung jawab di lapang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di perusahaan, termasuk situasi dan kondisi lahan. Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di lahan PT. Soebandi Raja Agriculture dengan memulai dari kegiatan awal sebelum penanaman benih jagung sampai pasca panen.

b. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa mengumpulkan informasi dengan melakukan diskusi dan wawancara bersama pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan PKL.

c. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung di lapangan dengan membantu karyawan pada setiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung yang dilakukan mahasiswa meliputi kegiatan di lahan, gudang, dan penjemuran. Praktik secara langsung dilaksanakan dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi dengan memotret dan merekam setiap kegiatan yang dilakukan sebagai bukti serta mengarsipkannya sebagai laporan harian dan laporan PKL.

e. Penulisan Kegiatan

Penulisan kegiatan harian ini dilakukan dengan cara mengisi buku laporan dan lembar absen harian selama kegiatan praktek kerja lapang yang dimulai dari tanggal 19 Februari 2024 – 19 Juni 2024.

f. Laporan PKL

Mahasiswa membuat laporan PKL yang berisi kegiatan yang dilakukan di PT. Soebandi Raja Agriculture baik secara umum maupun khusus. Penulisan

laporan harian dilakukan setiap hari setelah kegiatan lapang selesai dengan bukti paraf pembimbing lapang.

g. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berupa dari jurnal, buku, atau situs web dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan PKL.